



Peningkatan Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Menggunakan Model Cooperative Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Di Kelas IV SD Negeri 27 Sungai Durian Kabupaten Solok Selatan

Vicky Nugraha^{1*}, Afrimon², Yulia Rahmi Fitri³, Zulmi Aryani⁴, Yelly Martaliza⁵

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widayawara Indonesia

^{1*}vickynugraha35@gmail.com, ²afrimon1972@gmail.com, ³yuliafitri26@guru.smk.belajar.id,

³aryanizulmi@gmail.com, ⁴yelly220389@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya proses dan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri 27 Sungai Durian. Solusi permasalahan tersebut, menggunakan model *cooperative* tipe STAD. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan proses serta hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 27 Sungai Durian pada semester II tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus, setiap siklus masing-masing dua pertemuan. Penelitian dengan model STAD berhasil memperbaiki proses dan hasil belajar IPAS peserta didik. Hasil penilaian aktivitas guru siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase sebesar 70,37% dan pertemuan 2 73,33%. Pada siklus II pertemuan 1 memperoleh persentase sebesar 88,89% dan pertemuan 2 93,33%. Pada aktivitas peserta didik siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase sebesar 66,67% dan pertemuan 2 70%. Pada siklus II pertemuan 1 memperoleh persentase sebesar 85,18% dan pertemuan 2 93,33%. Pada hasil belajar IPAS peserta didik, kondisi hasil belajar pra siklus hanya memperoleh persentase 28,57% meningkat pada siklus I yaitu 64,29% dan pada siklus II meningkat menjadi 85,71%. Berdasarkan data tersebut, disimpulkan bahwa model *cooperative* tipe STAD dapat meningkatkan proses dan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri 27 Sungai Durian.

Kata Kunci: IPAS, Model *cooperative* tipe STAD, Hasil belajar.

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SD Negeri 27 Sungai Durian, terlihat bahwa proses pembelajaran IPAS yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 27 Sungai Durian, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan belum sesuai dengan karakteristik pembelajaran kurikulum merdeka seperti, memfokuskan pada materi pokok (esensial) sehingga materi dasar seperti literasi dan numerasi mendapat kompetensi mendalam, namun berbeda pelaksanaannya di kelas guru hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah. Kemudian proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik, namun pembelajaran yang terlihat hanya berpusat kepada guru (*teacher centered*) sehingga peserta didik merasa bosan dan monoton dalam belajar. Proses pembelajaran yang belum memenuhi karakteristiknya ternyata juga berdampak terhadap hasil belajar peserta didik yang rendah sehingga tidak mencapai kriteria yang diinginkan. Untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran tersebut diperlukan inovasi yang tepat dalam proses belajar mengajar (PBM). Inovasi tersebut salah satunya dengan cara penerapan model pembelajaran yang bervariasi, dengan penerapan model tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam hal ini model pembelajaran yang peneliti gunakan untuk mengatasi masalah di atas dalam pembelajaran mata pelajaran IPAS adalah model *cooperative* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD).

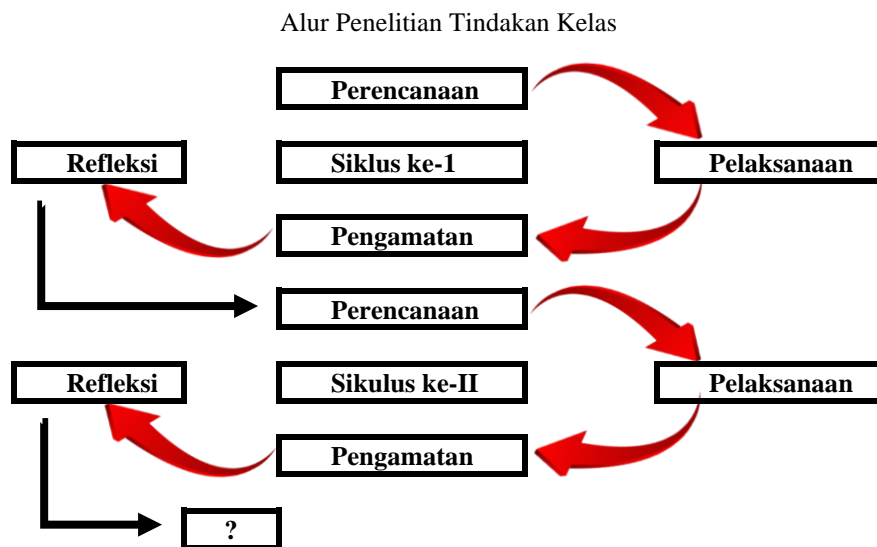
Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mardhatillah (2021) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Tematik Siswa Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Di Kelas IV SD Negeri 07 Mudiak Lawe Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan” menyatakan bahwa model pembelajaran *cooperative* Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilaksanakan oleh Mardhatillah sebanyak 2 siklus menggunakan model STAD dengan hasil belajar pada siklus I didapat rata-rata pengetahuan 43% dan nilai keterampilan 50%. Meningkat disiklus II dengan nilai rata-rata pengetahuan 80% dan nilai keterampilan 70%. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II untuk pengetahuan 37% dan keterampilan 20%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran IPAS menggunakan model *cooperative* tipe STAD di kelas IV SD Negeri 27 Sungai Durian, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPAS menggunakan model *cooperative* tipe STAD di kelas IV SD Negeri 27 Sungai Durian, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. Peneliti berharap dengan menerapkan

model *cooperative* tipe STAD dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, khususnya peserta didik di kelas IV SD Negeri 27 Sungai Durian.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan teknik menurut Arikunto (2015: 42). Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara bertahap sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, dalam kegiatan penelitian ini terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Alur PTK Menurut Arikunto Suharsimi (2015: 42)

Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) tersebut ditempuh secara bertahap yang dilaksanakan bersiklus, masing-masing siklus meliputi.

Perencanaan

- a. Meminta dan mendapatkan izin penelitian dari kampus Widyaswara Indonesia (WI) pada 29 April 2024.
- b. Meminta dan mendapatkan izin penelitian di SD Negeri 27 Sungai Durian dengan membawa izin penelitian dari kampus Widyaswara Indonesia pada 30 April 2024.
- c. Menetapkan jadwal penelitian.
 1. Siklus I Pertemuan 1 : Kamis, 02 Mei 2024.
 2. Siklus I Pertemuan 2 : Selasa, 14 Mei 2024.
 3. Siklus II Pertemuan 1: Selasa, 21 Mei 2024.
 4. Siklus II Pertemuan 2: Selasa, 28 Mei 2024.
- d. Menetapkan pengamat aktivitas guru dan pengamat aktivitas peserta didik dari SD Negeri 27 Sungai Durian.
 1. Pengamat aktivitas guru : Ida Febrianti, S.Pd.
 2. Pengamat aktivitas peserta didik : Hapanjar, A.Ma.Pd.
- e. Menyusun instrumen penelitian.
 1. Siklus I
 - a) Modul ajar pertemuan 1 materi Bab VIII Membangun Masyarakat yang Beradab pada Topik A Norma dan Adat Istiadat di Daerahku tentang definisi norma dan macam-macam norma yang ada disekitar.
 - b) Modul ajar pertemuan 2 materi Bab VIII Membangun Masyarakat yang Beradab pada Topik A Norma dan Adat Istiadat di Daerahku tentang definisi adat istiadat dan macam-macam adat istiadat yang ada disekitar.
 - c) Lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik pertemuan 1 tentang pembelajaran menggunakan model *cooperative* tipe STAD.
 - d) Lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik pertemuan 2 tentang pembelajaran menggunakan model *cooperative* tipe STAD.
 - e) Lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk masing-masing kelompok.
 - f) Lembar soal tes berbentuk esai dan lembar jawaban peserta didik.
 2. Siklus II

- a) Modul ajar pertemuan 1 materi Bab VIII Membangun Masyarakat yang Beradab pada Topik B Kini Aku Menjadi Lebih Tertib! tentang membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis dan contoh peraturan tertulis dan tidak tertulis.
 - b) Modul ajar pertemuan 2 materi Bab VIII Membangun Masyarakat Yang Beradab pada Topik B Kini Aku Menjadi Lebih Tertib! tentang manfaat mentaati peraturan dan dampak melanggar peraturan tertulis dan tidak tertulis.
 - c) Lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik pertemuan 1 tentang pembelajaran menggunakan model *cooperative* tipe STAD.
 - d) Lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik pertemuan 2 tentang pembelajaran menggunakan model *cooperative* tipe STAD.
 - e) Lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk masing-masing kelompok.
 - f) Lembar soal tes berbentuk menjodohkan dan lembar jawaban peserta didik.
- f. Merancang media pembelajaran berupa materi pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran dan *power point*.
 - g. Menetapkan 1 orang fotografer untuk mengambil dokumentasi sebagai bukti penelitian yaitu Muhammad Iqbal mahasiswa prodi PGSD 8B STKIP Widyaswara Indonesia.

Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan bersiklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Kegiatan pada setiap siklus lebih rincinya dapat dilihat pada langkah-langkah model pembelajaran *cooperative* tipe STAD dibawah ini.

- a. Kegiatan Pembukaan
 1. Mengkondisikan peserta didik untuk belajar.
 2. Kegiatan apersepsi atau memberikan pertanyaan pematik.
 3. Memberikan motivasi.
- b. Kegiatan Inti
 1. Guru membentuk kelompok (Langkah 1).
 2. Guru menyajikan materi pembelajaran (Langkah 2).
 3. Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok secara bersama-sama berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (Langkah 3).
 4. Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada kelompok (Langkah 4).
 5. Guru melakukan penentuan skor dari hasil kerja kelompok yang telah dilaksanakan (Langkah 5).
 6. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok (Langkah 6).
- c. Kegiatan Penutup
 1. Menyimpulkan materi pembelajaran (Langkah 7).
 2. Melakukan evaluasi/ tes (Langkah 8).
 3. Memberikan motivasi dan pesan moral.

Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh guru kelas IV sebagai pengamat aktivitas guru dan 1 orang pendidik lainnya yaitu guru PJOK sebagai pengamat aktivitas peserta didik. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, mengamati kegiatan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dimulai dari pendahuluan sampai kegiatan penutup dan disesuaikan dengan kegiatan dalam lembar pengamatan. Pengamatan digunakan sebagai data pendukung kualitatif.

Refleksi

Refleksi adalah kegiatan yang dilakukan antara peneliti dan pengamat untuk meninjau ulang apa yang sudah tercapai dan apa yang belum tercapai dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah pembelajaran. Lalu, pengamat dan guru mencari solusi terbaik untuk tindak lanjut berikutnya. Refleksi dilakukan setiap akhir siklus. Refleksi bertujuan untuk melihat sejauh mana ketercapaian indikator keberhasilan. Apabila indikator keberhasilan sudah tercapai, maka siklus berhenti sampai pada siklus I. Apabila belum berhasil, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

a. Deskripsi Data Prasiklus

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SD Negeri 27 Sungai Durian, terlihat bahwa proses pembelajaran IPAS yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 27 Sungai Durian, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan belum sesuai dengan karakteristik pembelajaran kurikulum merdeka seperti, memfokuskan pada materi pokok (esensial) sehingga materi dasar seperti literasi dan numerasi mendapat kompetensi mendalam, namun berbeda pelaksanaannya di kelas, guru hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah.

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran yang belum sesuai dengan karakteristik pembelajaran kurikulum merdeka ternyata juga berdampak terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik sehingga tidak

mencapai kriteria yang diinginkan. Hal ini dapat terlihat pada hasil penilaian harian peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Nilai Harian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Kelas IV SD Negeri 27 Sungai Durian Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kode Peserta Didik	KKTP	Nilai IPAS	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	AF	70	80	√	
2	ARS		55		√
3	AK		83	√	
4	CS		85	√	
5	FS		52		√
6	JM		52		√
7	MH		45		√
8	NRM		50		√
9	NWS		89	√	
10	NS		40		√
11	RP		60		√
12	RA		65		√
13	WA		63		√
14	ZML		66		√
Jumlah			885	4	10

Sumber: Buku Nilai Guru Kelas IV SD Negeri 27 Sungai Durian

Keterangan.

KKTP : Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

b. Deskripsi Data Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada 02 Mei 2024 pukul 07.45 WIB-08.55 WIB pada materi Bab VIII “Membangun Masyarakat yang Beradab” pada topik A yaitu “Norma dan Adat Istiadat di Daerahku” dengan tujuan pembelajaran mengidentifikasi definisi norma dan macam-macam norma yang berlaku disekitar dengan menggunakan model cooperative tipe STAD. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan perencanaan yang telah disusun pada modul ajar dan pembelajaran tersebut berlangsung selama 2x35 menit. Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Nilai Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik Kelas IV
SD Negeri 27 Sungai Durian Siklus I Pertemuan 1

No	Langkah-langkah Kegiatan	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Aktivitas Peserta Didik
1.	Mengkondisikan peserta didik untuk belajar	3	3
2.	Melakukan apersepsi atau memberikan pertanyaan pemantik	1	0
3.	Memberikan motivasi	2	2
4.	Penyajian materi sesuai topik	3	3
5.	Memberikan tugas kepada kelompok	3	3
6.	Penilaian kuis	3	3
7.	Memberikan penghargaan	1	1
8.	Menyimpulkan materi pembelajaran	2	2
9.	Memberikan motivasi dan pesan moral	1	1
Jumlah		19	18

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada 14 Mei 2024 pukul 07.45 WIB-08.55 WIB pada materi Bab VIII “Membangun Masyarakat yang Beradab” pada topik A yaitu “Norma dan Adat Istiadat di Daerahku” dengan tujuan pembelajaran mengidentifikasi definisi adat istiadat dan macam-macam adat istiadat yang berlaku disekitar dengan menggunakan model cooperative tipe STAD. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan perencanaan yang telah disusun pada modul ajar dan pembelajaran tersebut

berlangsung selama 2x35 menit. Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Nilai Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik Kelas IV
SD Negeri 27 Sungai Durian Siklus I Pertemuan 2

No	Langkah-langkah Kegiatan	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Aktivitas Peserta Didik
1.	Mengkondisikan peserta didik untuk belajar	3	3
2.	Melakukan apersepsi atau memberikan pertanyaan pemantik	1	1
3.	Memberikan motivasi	3	3
4.	Penyajian materi sesuai topik	3	3
5.	Memberikan tugas kepada kelompok	3	3
6.	Penilaian kuis	3	2
7.	Memberikan penghargaan	1	1
8.	Menyimpulkan materi pembelajaran	1	1
9.	Melakukan Penilaian	3	3
10.	Memberikan motivasi dan pesan moral	1	1
Jumlah		22	21

Penelitian tindakan kelas siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada 02 Mei 2024 dengan tujuan pembelajaran tentang mengidentifikasi definisi norma dan macam-macam norma yang berlaku disekitar. Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada 14 Mei 2024 dengan tujuan pembelajaran mengidentifikasi definisi adat istiadat dan macam-macam adat istiadat yang berlaku disekitar. Adapun hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Nilai Hasil Belajar Peserta Didik
Menggunakan Model *Cooperative Tipe STAD* Pada Siklus I

No	Kode Peserta Didik	KKTP	Nilai IPAS	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	AF	70	86	√	
2	ARS		64		√
3	AK		86	√	
4	CS		86	√	
5	FS		57		√
6	JM		64		√
7	MH		71	√	
8	NRM		50		√
9	NWS		100	√	
10	NS		43		√
11	RP		71	√	
12	RA		71	√	
13	WA		86	√	
14	ZML		71	√	
Jumlah			1006	9	5

Keterangan.

KKTP : Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa dari 14 orang peserta didik yang tuntas 9 orang dan yang tidak tuntas 5 orang.

c. Deskripsi Data Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada 21 Mei 2024 pukul 07.45 WIB-08.55 WIB pada materi Bab VIII “Membangun Masyarakat yang Beradab” pada topik B yaitu “Kini Aku Menjadi Lebih Tertib!” dengan tujuan pembelajaran membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis dan contoh peraturan tertulis dan tidak tertulis dengan menggunakan model *cooperative* tipe STAD. Pelaksanaan

pembelajaran disesuaikan dengan perencanaan yang telah disusun pada modul ajar dan pembelajaran tersebut berlangsung selama 2x35 menit. Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Nilai Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik Kelas IV
SD Negeri 27 Sungai Durian Siklus II Pertemuan 1

No	Langkah-langkah Kegiatan	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Aktivitas Peserta Didik
1.	Mengkondisikan peserta didik untuk belajar	3	3
2.	Melakukan apersepsi atau memberikan pertanyaan pemantik	3	2
3.	Memberikan motivasi	3	3
4.	Penyajian materi sesuai topik	3	3
5.	Memberikan tugas kepada kelompok	3	3
6.	Penilaian kuis	3	3
7.	Memberikan penghargaan	2	2
8.	Menyimpulkan materi pembelajaran	3	3
9.	Memberikan motivasi dan pesan moral	1	1
Jumlah		24	23

Pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada 28 Mei 2024 pukul 07.45 WIB-08.55 WIB pada materi Bab VIII “Membangun Masyarakat yang Beradab” pada topik B yaitu “Kini Aku Menjadi Lebih Tertib!” dengan tujuan pembelajaran menganalisis manfaat mentaati peraturan dan dampak melanggar peraturan tertulis dan tidak tertulis dengan menggunakan model *cooperative* tipe STAD. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan perencanaan yang telah disusun pada modul ajar dan pembelajaran tersebut berlangsung selama 2x35 menit. Hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Nilai Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik Kelas IV
SD Negeri 27 Sungai Durian Siklus II Pertemuan 2

No	Langkah-langkah Kegiatan	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Aktivitas Peserta Didik
1.	Mengkondisikan peserta didik untuk belajar	3	3
2.	Melakukan apersepsi atau memberikan pertanyaan pemantik	3	3
3.	Memberikan motivasi	3	3
4.	Penyajian materi sesuai topik	3	3
5.	Memberikan tugas kepada kelompok	3	3
6.	Penilaian kuis	3	3
7.	Memberikan penghargaan	2	2
8.	Menyimpulkan materi pembelajaran	3	3
9.	Melakukan Penilaian	3	3
10.	Memberikan motivasi dan pesan moral	2	2
Jumlah		28	28

Penelitian siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada 21 Mei 2024 dengan tujuan pembelajaran tentang membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis dan contoh peraturan tertulis dan tidak tertulis. Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada 28 Mei 2024 dengan tujuan pembelajaran menganalisis manfaat mentaati peraturan dan dampak melanggar peraturan tertulis dan tidak tertulis. Adapun hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Nilai Hasil Belajar Peserta Didik
Menggunakan Model *Cooperative* Tipe STAD Pada Siklus II

No	Kode Peserta Didik	KKTP	Nilai IPAS	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	AF	70	87	√	
2	ARS		80	√	

3	AK	87	√	
4	CS	87	√	
5	FS	80	√	
6	JM	73	√	
7	MH	73	√	
8	NRM	67		√
9	MWS	100	√	
10	NS	67		√
11	RP	73	√	
12	RA	73	√	
13	WA	87	√	
14	ZML	73	√	
Jumlah		1107	12	2

Keterangan.

KKTP : Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa dari 14 orang peserta didik yang tuntas 12 orang dan yang tidak tuntas 2 orang.

Analisis Data

a. Analisis Data Siklus I

Berdasarkan tabel 2, dianalisis nilai aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 menggunakan rumus menurut Mashud dalam Nuraini, dkk. (2018: 34) berikut ini.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{27} \times 100\% \\
 &= 70,37\%
 \end{aligned}
 \tag{1}$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 yaitu 70,37% dengan indikator keberhasilan baik.

Adapun analisis nilai aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan 1 menggunakan rumus menurut Mashud dalam Nuraini, dkk. (2018: 34) berikut ini.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{18}{27} \times 100\% \\
 &= 66,67\%
 \end{aligned}
 \tag{2}$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas peserta didik kelas IV SD Negeri 27 Sungai Durian pada siklus I pertemuan 1 yaitu 66,67% dengan indikator keberhasilan baik.

Berdasarkan tabel 3, dianalisis nilai aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 menggunakan rumus menurut Mashud dalam Nuraini, dkk. (2018:34) berikut ini.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{30} \times 100\% \\
 &= 73,33\%
 \end{aligned}
 \tag{3}$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 yaitu 73,33% dengan indikator keberhasilan baik.

Adapun analisis nilai aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan 2 menggunakan rumus menurut Mashud dalam Nuraini, dkk. (2018: 34) berikut ini.

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%
 \tag{4}$$

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Jumlah skor maksimal}}{= \frac{21}{30} \times 100\%} \\
 & = 70\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas peserta didik kelas IV SD Negeri 27 Sungai Durian pada siklus I pertemuan 2 yaitu 70% dengan indikator keberhasilan baik.

Berdasarkan tabel 4, dianalisis nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I menggunakan rumus data klasikal menurut Firdaus, dkk. (2022: 142) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Penilaian Ketuntasan Belajar} &= \frac{\text{Jumlah anak yang berhasil dalam belajar}}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100\% \quad (5) \\
 &= \frac{9}{14} \times 100\% \\
 &= 64,29\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase ketuntasan klasikal peserta didik kelas IV SD Negeri 27 Sungai Durian pada siklus I yaitu 64,29%.

b. Analisis Data Siklus II

Berdasarkan tabel 5 di atas, dianalisis nilai aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 menggunakan rumus menurut Mashud dalam Nuraini, dkk. (2018: 34) berikut ini.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \quad (6) \\
 &= \frac{24}{27} \times 100\% \\
 &= 88,89\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 yaitu 88,89% dengan indikator keberhasilan sangat baik.

Adapun analisis nilai aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan 1 menggunakan rumus menurut Mashud dalam Nuraini, dkk. (2018:34) berikut ini.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \quad (7) \\
 &= \frac{23}{27} \times 100\% \\
 &= 85,18\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas peserta didik kelas IV SD Negeri 27 Sungai Durian pada siklus II pertemuan 1 yaitu 85,18% dengan indikator keberhasilan sangat baik.

Berdasarkan tabel 6, dianalisis nilai aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 menggunakan rumus menurut Mashud dalam Nuraini, dkk. (2018: 34) berikut ini.

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \quad (8) \\
 &= \frac{28}{30} \times 100\% \\
 &= 93,33\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 yaitu 93,33% dengan keberhasilan sangat baik.

Adapun analisis nilai aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan 2 menggunakan rumus menurut Mashud dalam Nuraini, dkk. (2018:34) berikut ini.

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \quad (9)$$

$$= \frac{28}{30} \times 100\%$$

$$= 93,33\%$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase aktivitas peserta didik kelas IV SD Negeri 27 Sungai Durian pada siklus II pertemuan 2 yaitu 93,33% keberhasilan sangat baik.

Berdasarkan tabel 7, dianalisis nilai hasil belajar peserta didik pada siklus II menggunakan rumus data klasikal menurut Firdaus, dkk. (2022: 143) yaitu.

$$\begin{aligned} \text{Penilaian Ketuntasan Belajar} &= \frac{\text{Jumlah anak yang berhasil dalam belajar}}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100\% \quad (10) \\ &= \frac{12}{14} \times 100\% \\ &= 85,71\% \end{aligned}$$

Dari hasil analisis data diperoleh persentase ketuntasan klasikal peserta didik kelas IV SD Negeri 27 Sungai Durian pada siklus II yaitu 85,71%.

Pembahasan

a. Kondisi Pra Siklus

Kondisi awal pembelajaran IPAS yang berlangsung di kelas IV SD Negeri 27 Sungai Durian adalah sebagai berikut.

- Guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran.
- Proses pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga peserta didik merasa bosan dan monoton dalam belajar.
- Guru belum menggunakan media pembelajaran sehingga membuat peserta didik tidak tertarik dengan materi yang akan dipelajari.
- Pemberian tugas yang terlalu banyak tetapi tidak efektif.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS, dari jumlah 14 orang peserta didik hanya 4 peserta didik yang mencapai indikator keberhasilan dengan persentase 28,57%.

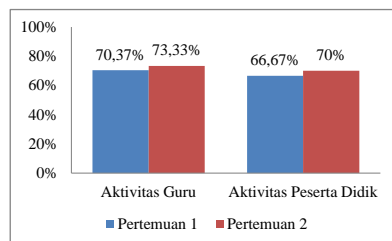
b. Kondisi Siklus I

Kondisi pembelajaran IPAS siklus I dari hasil pengamatan diperoleh data sebagai berikut.

- Pembelajaran IPAS menggunakan model *cooperative* tipe STAD pada kegiatan mengondisikan peserta didik, kegiatan apersepsi atau memberikan pertanyaan pemantik dan memotivasi peserta didik guru sudah mampu melakukan perubahan dalam proses pembelajaran. Namun masih memiliki kekurangan dan catatan lapangan yang ditulis oleh pengamat yaitu.
 - Pada penyajian tujuan pembelajaran guru tidak terlihat menjelaskan manfaat materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh peserta didik.
 - Pada saat menyanyikan lagu banyak peserta didik yang belum hafal lagu tersebut walaupun sudah ditampilkan di depan dan peserta didik hanya berdiri diam ditempat.
- Pembelajaran IPAS menggunakan model *cooperative* tipe STAD pada kegiatan inti guru sudah mampu melakukan perubahan khususnya pada penyampaian materi sesuai dengan langkah-langkah model *cooperative* tipe STAD. Namun masih memiliki kekurangan dan catatan lapangan yang ditulis oleh pengamatan yaitu.
 - Guru masih kaku dalam penyampaian materi pembelajaran di depan peserta didik.
 - Media video pembelajaran yang ditampilkan guru masih kurang menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran begitu juga penyampaian materi dengan *power point*.
 - Guru tidak terlihat memberikan semangat dan motivasi kepada kelompok yang belum berhasil pada saat memberikan penghargaan.

Pada siklus I hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan 1 dapat melaksanakan kegiatan sebanyak 19 kriteria dan pertemuan 2 dapat melaksanakan kegiatan sebanyak 22 kriteria. Pada aktivitas peserta didik hasil pengamatan pertemuan 1 dapat melaksanakan kegiatan sebanyak 18 kriteria dan pertemuan 2 dapat melaksanakan kegiatan sebanyak 21 kriteria. Kondisi pembelajaran IPAS menggunakan model *cooperative* tipe STAD tersebut bermuara pada hasil belajar 14 orang peserta didik terdapat 9 orang peserta didik yang telah mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Berikut digambarkan dalam bentuk grafik, peningkatan proses pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran Aktivitas Guru dan Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1 dan 2 Menggunakan Model *Cooperative Tipe STAD*

c. Kondisi Siklus II

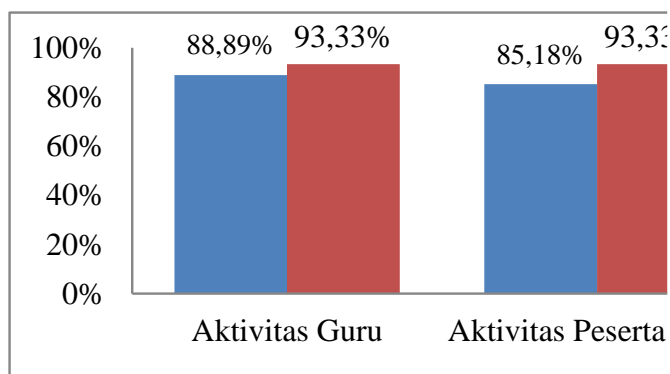
Kondisi pembelajaran IPAS pada siklus II dari hasil pengamatan diperoleh data yaitu.

- Pembelajaran IPAS menggunakan model *cooperative* tipe STAD pada kegiatan awal, guru sudah melakukan tindakan lebih baik dari siklus I.
- Pembelajaran IPAS menggunakan model *cooperative* tipe STAD pada kegiatan inti, guru sudah melakukan tindakan lebih baik dari siklus I seperti pada penyajian materi pembelajaran menggunakan media yang lebih baik dari sebelumnya.

Proses pembelajaran menggunakan model *cooperative* tipe STAD terbukti dapat meningkatkan proses maupun hasil belajar dengan langkah-langkah model *cooperative* tipe STAD menurut Mulyadi (2017: 103). Hal ini dapat terlihat pada hasil penilaian lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada siklus II.

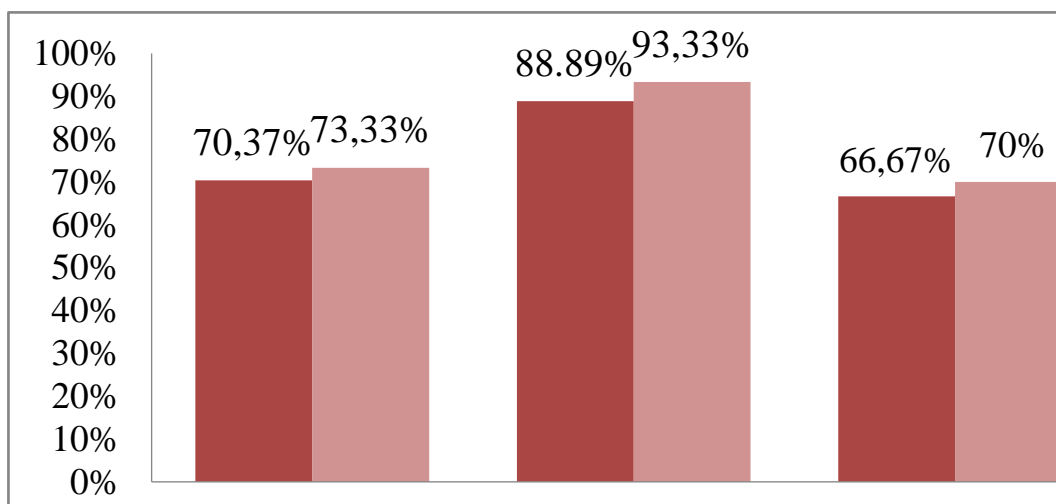
Pada siklus II hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan 1 dapat melaksanakan kegiatan sebanyak 24 kriteria dan pada pertemuan 2 dapat melaksanakan kegiatan sebanyak 28 kriteria. Pada aktivitas peserta didik hasil pengamatan pertemuan 1 dapat melaksanakan kegiatan sebanyak 23 kriteria dan pada pertemuan 2 dapat melaksanakan kegiatan sebanyak 28 kriteria. Kondisi pembelajaran IPAS menggunakan model *cooperative* tipe STAD tersebut bermuara pada hasil belajar 14 orang peserta didik terdapat 12 orang peserta didik yang telah mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Berikut digambarkan dalam bentuk grafik, peningkatan proses pembelajaran siklus II pertemuan 1 dan 2.



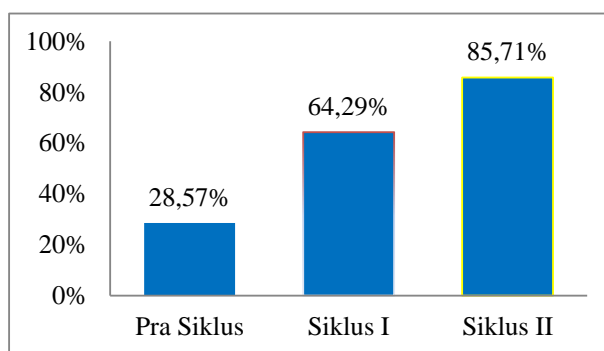
Gambar 3. Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran Aktivitas Guru dan Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1 dan 2 Menggunakan Model *Cooperative Tipe STAD*

Setelah dilakukan penelitian sebanyak 2 siklus, berdasarkan hasil analisis diperoleh data peningkatan proses maupun hasil belajar peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 4. Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran Menggunakan Model *Cooperative* Tipe STAD Siklus I ke Siklus II

Secara grafik dapat digambarkan peningkatan ketuntasan klasikal pada pembelajaran IPAS dari data pra siklus, siklus I ke siklus II terlihat pada gambar 6 berikut ini.



Gambar 5. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Menggunakan Model *Cooperative* Tipe STAD

KESIMPULAN

Simpulan yang dapat kita ambil yaitu penggunaan praktik pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative* tipe STAD. Secara signifikan model *cooperative* tipe STAD dapat meningkatkan proses pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 27 Sungai Durian, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. Adapun persentase proses pembelajaran siklus I pada aktivitas guru pertemuan 1 sebesar 70,37% dan pertemuan 2 sebesar 73,33%. Sedangkan pada aktivitas peserta didik pertemuan I sebesar 66,67% dan pertemuan 2 sebesar 70%. Siklus II pada aktivitas guru pertemuan 1 memperoleh persentase sebesar 88,89% dan pertemuan 2 sebesar 93,33%. Sedangkan pada aktivitas peserta didik pertemuan 1 memperoleh persentase sebesar 85,18% dan pertemuan 2 sebesar 93,33%. Dengan langkah-langkah model *cooperative* tipe STAD yaitu membentuk kelompok, menyajikan materi pembelajaran, memberikan tugas kelompok, memberikan kuis, menentukan skor, memberikan penghargaan, membuat simpulan dan memberikan evaluasi/ tes. Model *cooperative* tipe STAD juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar IPAS peserta didik pada kondisi pra siklus yaitu sebesar 28,57%. Pada siklus I 64,29% dan pada siklus II 85,71% terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 21,42%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

1. Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M. selaku Ketua Yayasan Widyaswara Indonesia yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di kampus STKIP Widyaswara Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Fidel Efendi, S.Pd., M.M. selaku Ketua STKIP Widyaswara Indonesia.
3. Bapak Esa Yulimarta, S.PdI., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Widyaswara Indonesia.

4. Ibu Dian Sarmita, M.Pd. selaku Pembina Akademik.
5. Bapak Afrimon, M.Pd. selaku pembimbing 1 yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan serta bantuan kepada peneliti.
6. Ibu Yulia Rahmi Fitri, S.Pd., M.M. selaku pembimbing 2 yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan kepada peneliti.
7. Ibu Zulmi Aryani, S.Pd., M.Pd. selaku penguji 1 yang telah banyak memberikan peneliti saran dan masukan serta arahan.
8. Ibu Yelly Martaliza, S.Pd., M.M. selaku penguji 2 yang telah banyak memberikan peneliti saran dan masukan serta arahan.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Sekretariat Yayasan Widyaswara Indonesia yang telah banyak membantu dalam bidang akademik.
10. Ibu Ida Susila, S.PdI., M.A. selaku kepala SD Negeri 27 Sungai Durian yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
11. Ibu Ida Febrianti, S.Pd. selaku guru Kelas IV SD Negeri 27 Sungai Durian yang telah membantu peneliti selama melakukan penelitian sebagai pengamatan aktivitas guru.
12. Ibu Hapanijar, A.Ma.Pd. selaku guru PJOK SD Negeri 27 Sungai Durian yang telah membantu peneliti dalam penelitian sebagai pengamatan aktivitas peserta didik.
13. Majelis guru serta peserta didik kelas IV SD Negeri 27 Sungai Durian yang berperan aktif dalam penelitian ini.
14. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta peneliti ayah (Afriyon) dan ibu (Ismaneti) kakak laki-laki (M. Fadly Adryan) dan adik (Suci Indah Sari dan Dhafa Aditya) beserta keluarga yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta do'a yang tiada hentinya kepada peneliti untuk kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi dan kesuksesan dimasa depan nantinya.
15. Teman-teman satu almamater terkhususnya program studi pendidikan guru sekolah dasar angkatan tahun 2020 yang telah memberikan dorongan serta bantuan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, arahan, bimbingan, serta petunjuk yang telah bapak/ibu berikan kepada peneliti dibalas oleh Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang.

Demikian skripsi ini peneliti susun dengan harapan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pikiran dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran dan sebagai bahan referensi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.
- Suherman, Ayi. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD*. Bandung: INDONESIA EMAS GROUP.
- Malahati, Fildza., dkk. 2023. Kurikulum Merdeka: Implementasi di Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4 (2), 619-624.
- Mardhatillah. 2021. *Peningkatan Hasil Belajar Tematik Siswa Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Di Kelas IV SD Negeri 07 Mudiak Lawe Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan*. Skripsi tidak dipublikasikan. Solok Selatan: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Widyaswara Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi., dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyadi. 2017. *Model Pembelajaran Kontemporer dan Penyajiannya*. Bandung: Aria Mandiri Group.
- Nuraini, Fitriani dan Raudhatul Fadhlila. 2018. Hubungan Antara Aktivitas Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA Negeri 5 Pontianak. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*, 6 (1), 30-39.
- Sofnidar & Yuliana, Riski. 2018. Pengembangan Media Melalui Aplikasi Adobe Flash dan Photoshop Berbasis Pendekatan Saintifik. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 257-270.
- Maryam St., dkk. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Sifat-Sifat Cahaya Siswa. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6 (2), 2597-4424.
- Kusumaningrum, Yuslinda Putri & Nyoto, Hardjono. 2018. Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9 (2), 1-10.
- Setyowati, Eni., dkk. 2020. Pengembangan Ensiklopedia Tumbuhan Paku Sebagai Sumber Belajar Keanekaragaman Hayati. *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 7 (1), 8-15.
- Firdaus, Fery Muhammad., dkk. 2022. *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.